

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 2 Mojokerto

Sekolah menengah atas (SMA) negeri 2 ini merupakan lembaga pendidikan yang dibawah naungan dinas pendidikan dan kebudayaan, lembaga ini didirikan pada tahun 1983.

Asal sekolah menengah atas (SMA) negeri 2 mojokerto ini sebenarnya adalah SMA Negeri 3 mojokerto, sekolah ini dirubah menjadi SMA 2 mojokerto asalnya adalah karena letak geografis yang sangat berjarak antara SMA Negeri 1, SMA negeri 2 dan SMA negeri 3, yaitu SMA negeri 1 terletak ditengah-tengah (kota) mojokerto sementara SMA II, III terletak di kecamatan magersari, sehingga sering kali terjadi kesalahan (salah kirim) dalam surat menyurat atau dalam administrasi sehingga pada akhirnya sekolah itu dipisah, yang SMA Negeri I berdiri kemudian SMA Negeri 2 dan 3 dirubah menjadi SMA N 1 dan SMA Negeri 2 kota mojokerto.

SMAN I mojokerto terletak di kelurahan wates kecamatan magersari kota mojokerto. Lokasi sekolah ini bersebelahan dengan Gelora (Stadion) Ahmad Yani kota mojokerto.

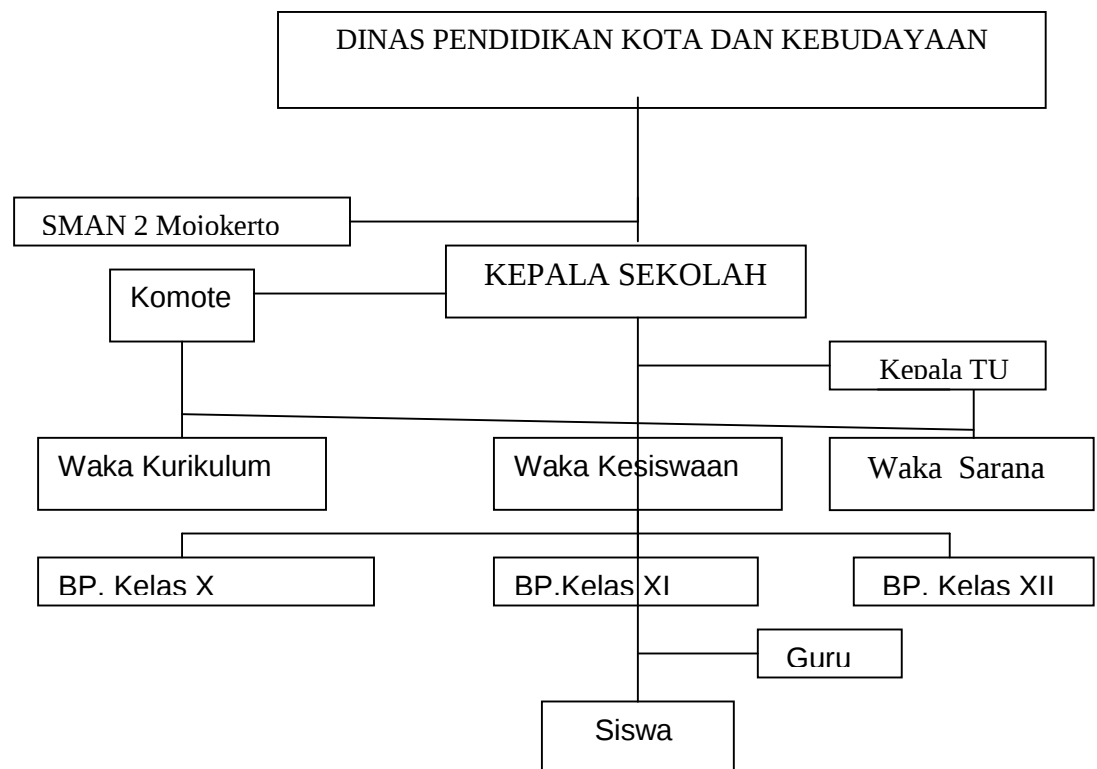
Sekolah ini memiliki prospek baik untuk dikembangkan menjadi sekolah unggulan yang berwawasan internasional di kota Mojokerto. Secara umum keadaan SMA Negeri 2 kota Mojokerto adalah sebagai berikut:

1. Letaknya sangat strategis, jauh dari kebisingan suara dan polusi udara.
2. Luasnya tanah yang cukup memadai (17.867 M) persegi, dan sudah bersertifikat.
3. Tata letak bangunan sangat baik didukung penghijauan dan kerindangan sekolah yang baik pula.
4. Tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan yang tersedia cukup memadai dan memiliki kompetensi di bidangnya.
5. Animo pendaftaran pada tiga tahun terakhir cukup banyak dan daya tampung yang tersedia kurang lebih 40% dari jumlah pendaftaran.
6. Keadaan sarana pendukung cukup memadai, baik ruang kelas, ruang laboratorium, ruang pendukung serta halaman dan kebun sekolah yang baik.

Dengan gambaran sekilas tentang kondisi dan situasi di SMA Negeri 2 kota Mojo Kerto ini, kami merasa bahwa sekolah ini sangat potensial untuk dikembangkan menjadi sekolah unggulan atau sekolah

yang berwawasan keunggulan, serta untuk meningkatkan kualitas proses dan keluaran pendidikan¹.

2. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Kota Mojokerto



Sumber : Dokumentasi Profil SMA Negeri 2 Kota Mojokerto.

3. Visi, Misi, Tujuan SMA Negeri 2 Kota Mojokerto

a. Visi

Menjadi sekolah unggul dalam IMTAQ, IPTEK dan budi pekerti serta berwawasan Internasional.

¹ Profil SMA Negeri 2 kota Mojokerto, *Sekolah Standar Nasional*,(SSN)

Indikator sekolah adalah menjadi insan yang beriman bertaqwa, ramah bersahabat, sehat, cerdas kompetitif dan berwawasan global.

b. Misi

1. Mengembangkan potensi spiritual dan kebiasaan menjalankan ajaran agamanya sebagai insan yang beriman dan bertaqwa.
2. Menumbuhkan kepribadian siswa sebagai insan yang berakhlak mulia.
3. Mengembangkan sikap dan perilaku yang ramah dan bersahabat terhadap sesama manusia dan lingkungan sekitarnya.
4. Membiasakan hidup bersih, sehat dan teratur di sekolah agar dapat dikembangkan di rumah maupun di masyarakat.
5. Mengembangkan dan melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan ini melalui pembelajaran berkualitas yang berorientasi life skill serta berwawasan global.
6. Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya melalui proses pengembangan.

c. Tujuan SMA Negeri 2 Kota Mojokerto dalam 5 (lima) Tahun

1. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
2. Mempersiapkan siswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki kecakapan hidup untuk mengadakan hubungan timbale balik dengan lingkungan social, budaya, dan alam sekitar.
3. Memperkaya siswa dengan wawasan internasional terutama dalam menghadapi era globalisasi.

4. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SMA Negeri 2 Kota Mojokerto.

TABEL 4 .1

Keadaan Guru

No	Mata Pelajaran	Kebutuhan	Ada	Lebih	Kurang	Ket.
1.	Pend Agama Islam	2	5	2	-	1 GTT
2.	Pend. Agama Katholik	1	-	-	-	-
3.	Pend. Agama kristen	1	-	-	1	1 GTT
4.	Pend. Agama hindu	-	-	-	-	-
5.	Pend. Agama budha	-	-	-	-	-
6.	PPKN	3	3	-	-	-
7.	Bahasa	4	5	1	1	1 GTT

	indonesia					
8.	Bahasa inggris	6	5	1	1	1 GTT
9.	Matemaika	6	7	1	1	2 GB/G TT
10.	Fisika	4	4	-	-	-
11.	Kimia	3	3	-	-	-
12.	Biologi	4	5	-	-	-
13.	Geografi	2	2	-	-	-
14.	Sejarah	3	4			-
15.	Penjaskes	3	2	-	1	1 GTT
16.	Ekonomo/akutansi	4	4	-	-	-
17.	Sosiologi	2	2	-	-	-
18.	Seni Budaya	2	1	-	1	1 GTT
19.	TIK	2	1	-	1	1 GTT
20.	Muatan Lokal	1	1	-	1	1 GTT
21.	BP/BK	6	5		1	1 GTT-
	Jumlah	59	58	6	7	12

TABEL 4. 2

Keadaan Karyawan

No	Mata Pelajaran	Kebutuhan	Ada	Lebih	Kurang	Ket.
1.	Kaur taus	1	1	-	-	-
2.	Staf kesiswaan	1	1	-	-	-
3.	Staf ketenangan	1	1	-	-	-
4.	Staf perlengkapan	1	1	-	-	-
5.	Staf umum/persuratan	2	1	-	1	1 PTT
6.	Bendahara rutin	1	1	-	-	-
7.	Bendahara iuran sekolah	1	1	-	-	-
8.	Petugas perpustakaan	3	1		2	1 PTT
9.	Laboran IPA	2	-	-	2	-
10.	Laboran IPS	1	-	-	1	-
11.	Laboran bahasa	1	-	-	1	-
12.	Laboran komputer	1	-	-	1	-

13.	Petugas kebersihan	4	-	-	4	4 PTT
14.	Satpam	3	-	-	3	3 PTT
15.	Penjaga sekolah	2	1	-	1	1 PTT
	jumlah	25	9	-	10	11 PPT

TABEL 4.3

Keadaan Siswa

Tahun Pelajaran	X	XI		XII		Jumlah
		IPA	IPS	IPA	IPS	
05/06	259	110	125	114	142	750
06/07	282	124	158	117	150	831
08/09	281	133	124	110	152	800
09/010	342	171	110	130	120	855

Keadaan Ekstrakurikuler yang diadakan disekolah SMA Negeri 2 Kota Mojokerto adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Keterampilan Computer
2. Kegiatan Pramuka
3. Kegiatan Bend
4. Kegiatan Seni Baca Al- Qur'an (MTQ) dan Istighosah
5. Kegiatan SKI

6. Kegiatan LQ (Lathifatul Qolb)

5. Sarana Dan Prasarana di SMA Negeri 2 Kota Mojokerto

TABEL 4. 4

Keadaan Sarana yang dimiliki SMA Negeri 2 sebagai berikut:

No	Jenis Ruang	Kebutuhan	Ada	Kurang
1.	Ruang kelas	24	21	3
2.	Laboratorium			
	a. Lab. Fisika/ IPA	1	1	-
	b. Lab. Biologi	1	-	1
	c. Lab. Kimia	1	-	1
	d. Lab. Komputer	1	1	-
	e. Lab. Bahasa	1	1	-
	f. Lab. IPS	1	-	1
	g. Lab. Multimedia	1	1	-
	h. Lab. Internet	1	-	1
	i. Lab. Matematika	1	-	1
3.	Ruang Perpustakaan	1	1	-
4.	Ruang Ketrampilan	1	1	-
5	Ruang Kesenian	1	-	-
6	Ruang Kep. Sekolah	1	1	1
7	Ruang Wakil kepek	1	-	-
8	Ruang Olah raga	1	1	-
9	Ruang Osis	1	1	-
10	Ruang Ibadah	1	1	-
11	Ruang BK	1	1	-
12	Ruang UKS	1	1	-
13	Ruang Tamu	1	1	-
14	Ruang Aula	1	-	1
15	MGMP	2	-	2
16	Ruang Gudang	1	-	1
17	Lain-lain	7	5	2
18	MCK Guru	5	5	-
19	MCK Siswa	21	13	8

TABEL 4. 5

Prasarana sma Negeri 2 Kota Mojokerto

No	Jenis Barang	Ada	Tidak Ada	Baik	Rusak rinagan/berat	Tingkat Kebutuhan	Volume Kebutuhan
1.	Mebeler Kantor	Ada	-	B	RR	Cukup	-
	Mebeler R. Guru	Ada	-	B	RR	Cukup	-
	Mebeler R. Perpus	Ada	-	B	RR	Kurang	50 Meja baca
	Mebeler R.BP/BK	Ada	-	B	RR	Cukup	-
	Mebeler Siswa	Ada	-	B	RR/RB	Kurang	80 Set
	Mebeler Lab. IPA	Ada	-	-	RR	Kurang	40 Set
2.	Komputer Kantor	Ada	-	B	RR	Kurang	3 Unit
	Komputer Siswa	Ada	-	B	RR	Kurang	30 Unit
3.	Peralatan Lab. IPA	Ada	-	-	RB	Sangat kurang	Terlampir
4.	Peralatan Lab. IPS		Tidak Ada	-	-	Sanagat perlu	Terlampir
5.	Peralatan Lab.Bahasa	Ada	-	B	-	Kurang	Terlampir
6.	Perangkat Multimedia	Ada	-	-	-	Sangat Perlu	Terlampir

B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**1) Data Kamampuan Guru Dalam Menerapkan Metode Rote Learning**

Pengelolaan pembelajaran oleh guru yang dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pengamatan ditujukan kepada guru yang berkompeten dalam menerapkan metode *rote learning* dalam ilmu tajwid yang dilakukan oleh peneliti dapat

diketahui dan dilihat dari nilai atau hasil yang disajikan dalam tabel berikut dibawah ini:

TABEL 4. 6

Pengamatan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Metode Pembelajaran *Rote Learning* dalam Ilmu Tajwid.

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Mean	Nilai	Ket.
		I	II			
I	PENDAHULUAN					
	a. Menarik perhatian siswa	3	3	3,3	3	Baik
	b. Menimbulkan Motivasi	3	4	3,5	3,5	Baik sekali
	c. Memberikan Acuan (Appersepsi)	3	3	3	3	Baik
	d. Menyampaikan Tujuan	3	4	3,5	3,5	Baik sekali
2.	KEGIATAN INTI					
	a. Bahasa (sederhana dan Jelas)	3	4	3,5	3,5	Baik sekali
	b. Pemberian Pertanyaan Terhadap Materi Pelajaran	3	4	3,5	3,5	Baik sekali
	d. Memberikan Waktu Kepada Siswa Untuk Memahami	3	3	3	3	Baik
	d. Memberikan Waktu Kepada Siswa Untuk Menghafal	3	4	3,5	3,5	Baik sekali
	e. Guru Memberikan Penguatan	3	3	3	3	Baik
	f. Variasi Dalam	4	4	4	4	Baik

	Penyampaian					sekali
3	PENUTUP					
	a. Membimbing Siswa Dalam Membuat Kesimpulan	3	3	3	3	Baik
	b. Meninjau Kembali	4	4	4	4	Baik sekali
	c. Memberi Dorongan Psikologis	3	3	3	3	Baik
	Jumlah - Rata- rata			3,3	3,3	Cukup Baik

Setelah mengadakan observasi, maka langkah selanjutnya adalah menganalisisnya, sehingga berdasarkan Hasil observasi, sebagaimana yang telah di sajikan di atas, maka dapat dikatakan bahwa pengelolaan pembelajaran dapat diketahui sangat baik dan efektif. Hal tersebut didasarkan pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *rote learning* secara keseluruhan mendapatkan nilai 3,3. Ini menandakan bahwa kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran menggunakan metode *rote learning* dalam ilmu tajwid pada pelajaran Al- Qur'an mendapatkan criteria nilai cukup baik. Hal tersebut dapat diketahui dengan adanya criteria baik dengan nilai 3 dalam aspek guru dapat menarik perhatian terhadap siswa. Menimbulkan motivasi mendapatkan nilai 3,5 dengan criteria baik sekali. Memberikan acuan (Appersepsi) mendapatkan nilai 3 dengan criteria baik. Menyampaikan tujuan mendapatkan nilai 3,5 dengan criteria nilai baik sekali. Bahasan sederhana dan pemberian pertanyaan terhadap materi pembelajaran

mendapat nilai 3,5 dengan criteria nilai baik sekali. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami mendapat nilai 3 dengan criteria nilai baik. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menghafalkan mendapat nilai 3,5 dengan criteria nilai baik sekali. Guru memberikan penguatan terhadap siswa mendapat nilai 3 dengan criteria nilai baik. Variasi dalam menyampaikan mendapat nilai 4 dengan criteria nilai baik sekali. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan mendapat nilai 3 dengan criteria nilai baik. Meninjau kembali mendapat nilai 4 dengan criteria nilai baik sekali. Dan mengevaluasi mendapat nilai 3 dengan criteria nilai baik. Serta memberi dorongan psikologis mendapat nilai 4 dengan criteria nilai baik sekali.

Keterangan:

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali

TABEL 4.7

Observasi Keterampilan Siswa

		Pertemuan				
No.	Aspek yang diamati	I	II	Mean	Nilai	Ket.
1.	Mendengar penjelasan guru	2	3	2,5	2,5	Baik
2.	Kedidiplinan Dalam Melaksanakan tugas dari guru	3	3	3	3	Baik
3.	Kerjasama Antar	3	3	3	3	Cukup

	Siswa					Baik
4.	Menghafalkan	3	4	3,5	3,5	Baik
5.	Aktivitas Siswa	3	3	3	3	Baik
	Jumlah Rata- rata			3	3	

Keterangan:

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali

Dari hasil pengamatan keterampilan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *rote learning* menunjukkan bahwa keterampilan siswa secara keseluruhan mendapatkan nilai 3 dengan criteria nilai “Baik”.

Hal tersebut didasarkan bahwa dalam mendengar kejelasan guru mendapatkan nilai 2,5 dengan criteria nilai baik. Kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dari guru dan kerjasama antar siswa mendapatkan nilai 3 dengan criteria nilai baik. Menjawab pertanyaan mendapat nilai 3,5 dengan criteria nilai baik. Dan aktivitas siswa mendapat nilai 3 dengan criteria nilai baik.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa penerapan dengan menggunakan metode *rote learning* dalam ilmu tajwid pelajaran Al – Qur’an berpengaruh sangat baik, sehingga menurut pengamat metode ini sangat cocok diterapkan pada semua mata pelajaran yang sulit untuk diingat peserta didik, karena metode tersebut terapkan dalam ilmu tajwid untuk mempelajari bacaan Al- Qur’an dengan baik. Sehingga diharapkan metode *rote learning* ini dapat berdampak positif dan

menjadi pembelajaran yang bermakna pada aktivitas pembelajaran siswa di lembaga- lembaga lainnya.

2) Data dan Analisis Ketuntasan Belajar Siswa

Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode rote learning, maka akan disajikan pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.8

Data Kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *rote learning*

		Sekor Ketercapaian		
No	Nama	X ₁	X ₂	Ket.
1	Abd. Rahman Kholilullah	70	75	T
2	Adzana Hasfi	70	75	T
3	Angga Windu Natanel	70	83	T
4	Citra Vellidia Putra	60	65	T
5	Dedy Surya Pambudi	60	60	TT
6	Dewi Cahya Wati	69	75	T
7	Dwi Yulia Sukmawati	60	62	T
8	Elok Abqoria	75	80	T
9	Fira Rahmawati	65	70	T
10	Fitria Dia Ekawati	60	65	T
11	Futih	70	70	T
12	Hanifatur Rasyidah	80	85	T
13	Hari Agung Nur Cahyo	85	90	T

14	Ika Parwo Negara	70	75	T
15	Imam Sholeh	70	75	T
16	Intan Novila Dewi	56	95	T
17	Isriawan Suprilanti	70	70	T
18	K. Kusuma Wardani	60	65	T
19	M. Nasrul Zulmi	74	80	T
20	Nasrul Hidayat	70	75	T
21	Nela Endi R.	65	85	T
22	Ni putu sarah s	63	85	T
23	Niken Putrid W.	85	90	T
24	Nilam Purwa Seven	60	70	T
25	Novan Dwi Mulyanto	75	86	T
26	Nur Anisyah	70	74	T
27	Oktavia Nur A.	65	69	T
28	Rinda Novita C	80	84	T
29	Risky Pramanda Sari	56	95	T
30	Rizza Pratama AD. Y.	85	85	T
31	Siti Badriyah Z.	70	75	T
32	Viviana Muyajadah	65	68	T
33	Wisnu Ponco Nugroho	70	80	T
34	Yohan Novita Sari	70	74	T
35	Rusil imanda	75	75	T
	Jumlah	2138	2680	
	Rata- rata	61,15	76,57	

Keterangan:

X_1 = Pre- test

X_2 = Post- test

T = Tuntas

TT = Tidak tuntas

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.8 diatas untuk mencari ketuntasan belajar secara klasikal, maka disini dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$KBK = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas} \times 100 \%}{\sum \text{Siswa}}$$

$$KBK = \frac{34}{35} \times 100 \%$$

$$\text{Jadi KBK} = 97 \%$$

Keterangan:

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

KBK $\geq 85 \%$ termasuk tuntas

KBK $\leq 85 \%$ termasuk tidak tuntas.

Pada tabel 4.8 ini menunjukkan bahwa skor ketercapaian pada pembelajaran pada saat pre- test sebesar 61,15 % sedangkan pencapaian hasil scor pada saat post- test sebesar 76,57 %. Sehingga ketercapaian KBM disini meningkat sebesar 15,42 %. Dan dapat dikatakan pula bahwa siswa yang tuntas individual pada KBK sebanyak 34, dari jumlah keseluruhan siswa (KBM) sebanyak 35 siswa. Dengan ketuntasan belajar sebesar 97%. Oleh karena itu ketuntasan belajar klasikal KBK sebesar $\geq 85 \%$, maka dapat dikatakan bahwasana

pembelajaran dengan menggunakan metode rote learning dalam ilmu tajwid tercapai dengan criteria tuntas.

3) Data dan analisis eektivitas dari penggunaan metode *rote learning* dalam ilmu tajwid untuk meningkatkan keberhasilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar di SMA Negeri 2 kota Mojokerto.

Untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran Al- Qur'an dilaksanakan penelitian dengan menggunakan hipotesis (H_a) yang menyatakan adanya efektivitas metode *rote learning* dalam ilmu tajwid untuk meningkatkan keberhasilan membaca Al- Qur'an di SMA Negeri 2 kota Mojokerto.

Dalam hal ini yang menjadi kelas sampel penelitian adalah kelas XI IPA 2 yang berjumlah 35 siswa. Yang berhasil menghimpun data berupa skor dari hasil pre-test dan post- test yang akan di sajikan pada tabel berikut dibawah ini:

TABEL 4. 9

Skor Keberhasilan Pembelajaran Pada Saat Pre- test dan Post- test.

		Skor Keberhasilan Pembelajaran	
No.	Nama	X_1	X_2
1	Abd. Rahman Kholilullah	70	75
2	Adzana Hasfi	70	75
3	Angga Windu Natanel	70	83
4	Citra Vellidia Putra	60	65

5	Dedy Surya Pambudi	60	60
6	Dewi Cahya Wati	69	75
7	Dwi Yulia Sukmawati	60	62
8	Elok Abqoria	75	80
9	Fira Rahmawati	65	70
10	Fitria Dia Ekawati	60	65
11	Futih	70	70
12	Hanifatur Rasyidah	80	85
13	Hari Agung Nur Cahyo	85	90
14	Ika Parwo Negara	70	75
15	Imam Sholeh	70	75
16	Intan Novila Dewi	56	95
17	Isriawan Suprilanti	70	70
18	K. Kusuma Wardani	60	65
19	M. Nasrul Zulmi	74	80
20	Nasrul Hidayat	70	75
21	Nela Endi R.	65	85
22	Ni putu sarah s	63	85
23	Niken Putrid W.	85	90
24	Nilam Purwa Seven	60	70
25	Novan Dwi Mulyanto	75	86
26	Nur Anisyah	70	74
27	Oktavia Nur A.	65	69
28	Rinda Novita C	80	84
29	Risky Pramanda Sari	56	95

30	Rizza Pratama AD. Y.	85	85
31	Siti Badriyah Z.	70	75
32	Viviana Muyajadah	65	68
33	Wisnu Ponco Nugroho	70	80
34	Yohan Novita Sari	70	74
35	Rusil imanda	75	75
	Jumlah	2138	2680
	Rata- rata	61,15	76,57

Untuk dapat memperoleh kevalitan data, maka diperlukan study analisis yang diperoleh dari hasil *eksperimen yang menggunakan pre- test dan post- test one group design*. Dengan meneliti apakah ada perbedaan yang signifikan antara pre- test dan post- test. Dengan langkah dan rumus sebagai berikut

1. Menentukan normalitas sebaran data pada kelas pre test.

Untuk menentukan normalitas sebaran data dapat menggunakan rumus kai kuadrat (chi Square) rumusnya adalah:

$$X^2 = \sum \frac{(oi - Ei)^2}{Ei} \text{ dengan langkah- langkah sebaai berikut:}$$

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Menentukan (R)} &= \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\
 &= 85 - 60 \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

2) Menentukan banyak kelas (K)

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 35 \\
 &= 1 + 5,09 \\
 &= 6,09 \text{ (dibulatkan menjadi 6,1)}
 \end{aligned}$$

Jadi luas interval ada 6 kelas.

3) Menentukan panjang kelas (P)

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{R}{K} = \frac{25}{6} = 4,166 \text{ (Jika dibulatkan,} \\
 &\text{menjadi 5)}
 \end{aligned}$$

4) Batas kelas (BK₁) = Skor kiri kelas interval – 0,05

$$(BK_2) = \text{Skor kanan kelas interval} + 0,05$$

5) Menentukan (Z) $Bk = \frac{Bk - \tilde{X}}{S}$ Akan tetapi sebelum mencari

Z Bk menentukan S terlebih dahulu dengan rumus

$$S = \frac{\sqrt{N \cdot \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2}}{n(n-1)}$$

$$S = \frac{\sqrt{N \cdot \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2}}{n(n-1)}$$

$$S = \frac{\sqrt{35(1195637) - (2355)^2}}{35(34)}$$

$$S = \frac{\sqrt{41847295 - 5546025}}{1190}$$

$$S = \frac{\sqrt{36301270}}{1190}$$

$$= 30505,24$$

$$\text{Cara mencari } x = \sum \frac{fx_1}{n}$$

$$= \frac{2355}{35}$$

$$= 67,29$$

Jadi cara mencari Z batas kelasnya dari masing- masing Bk dengan rumus $Bk = \frac{Bk - \tilde{X}}{S}$ hasilnya adalah sebagai berikut:

$$(-3,86 \ -0,03 \ -5,87 \ -1,05 \ 2,69 \ 4,33 \ 5,97).$$

- 6) Cara mencari 0 – Z dari angka Z (Bk) dicari dalam tabel statistic.
- 7) Mencari luas tiap interval yaitu angka baris ke- 1 (-) angka baris ke- 2, angka baris ke- 2 (-) angka baris ke- (3) dst. Kecuali untuk angka pada baris paling tengah (+) pada baris bawahnya, dan begitu pula seterusnya (-) lagi seperti langkah awal tadi.
- 8) Mencari E_i = Luas tiap interval (x) $\sum n$ (Jumlah siswa)
- 9) Langkah mencari O_i = Frekwensi yaitu menghitung banyaknya nilai kelas interval antara $(56 - 60 = 8)$, $(61 - 65 = 6)$, $(66 - 70 = 12)$, $(71 - 75 = 4)$, $(76 - 80 = 2)$, $(81 - 85 = 3)$.
- 10) Yang terakhir adalah Mencari uji normalitas yaitu menggunakan chi

kuadrat (χ^2) dengan rumus : $\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$ masing- masing

$$\chi^2 \text{ mendapat nilai } \chi^2_1 = (170749,034), \chi^2_2 = (2018,027), \chi^2_3$$

$$=(125731,0011), \chi^2_4=(50147,0332), \chi^2_5$$

$$=(169116), \chi^2_6=(2444,005).$$

Di bawah ini adalah tabel hasil dari langkah- langkah menghitung standar deviasi kelas pre- test

Tabel 4.10

Kelas Interval	Ferkwensi (F)	Nilai tengah(X_1)	$F \cdot X_1$	X_1^2	$f X_1^2$
56 – 60	8	58	464	3364	215296
61 – 65	6	63	378	3969	142884
66 – 70	12	68	816	4624	665856
71 – 75	4	73	292	5329	85264
76 – 80	3	78	156	6084	24336
81 – 85	2	83	249	6889	62001
Jumlah	35		2355	30259	1195637

Keterangan hitungan:

Kolom 1 : di cari dari batas kelas

2 : di cari nilai dari banyaknya angka antara 56 – 60 dst.

3 : di cari dari nilai tengahnya, antara deretan batas kelas

4 : di cari dari $(f) X_1^2$

Sehingga semua daftar frekwensi harapan dan pengamatan skor pre- test membaca Al- Qur'an dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.11

Kelas interval	Batas kelas	Z batas kelas	Luas 0 – Z	Luas tiap kelas interval	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	55,5	- 3,86	4999 -				
56 – 60				4879	170765	8	170749,034
	60,5	-0,03	01209 -				
61 – 65				58	2030	6	2018,027
	65,5	-5,87	0062 -				
66 – 70				3593	125755	12	125731,001
	70,5	-1,05	3531 +				
71 – 75				1433	50155	4	50147,0032
	75,5	2,69	4964 -				
76 – 80				4832	169120	2	169116
	80,5	4,33	0132 -				
81 – 85				70	2450	3	2444,0047
	85,5	5,97	0062 -				
	Jumlah						5202051

2. Uji normalitas untuk kelas post- test

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Menentukan (R)} &= \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\
 &= 95 - 60 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

$$2) \text{ Menentukan banyak kelas (K)}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 35 \\
 &= 1 + 5,09 \\
 &= 6,09 \text{ (dibulatkan menjadi 6,1)}
 \end{aligned}$$

Jadi luas interval ada 6 kelas.

$$3) \text{ Menentukan panjang kelas (P)}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{R}{K} = \frac{35}{6} = 5,83 \text{ jika dibulatkan} \\
 \text{menjadi} &= 6
 \end{aligned}$$

$$4) \text{ Batas kelas } (BK_1) = \text{Skor kiri kelas interval} - 0,05$$

$$(BK_2) = \text{Skor kanan kelas interval} + 0,05$$

$$5) \text{ Menentuka (Z)} \quad Bk = \frac{Bk - \tilde{X}}{S} \text{ Akan tetapi sebelum mencari}$$

Z Bk menentukan S terlebih dahulu dengan rumus:

$$S = \frac{\sqrt{N \cdot \Sigma = X_1^2 - (\Sigma \neq X_1)^2}}{n(n-1)}$$

$$S = \frac{\sqrt{N \cdot \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2}}{n(n-1)}$$

$$S = \frac{\sqrt{35(1307564,75) - (2673,5)^2}}{35(34)}$$

$$S = \frac{\sqrt{45764766,25 - 7147602,25}}{1190}$$

$$S = \frac{\sqrt{386317164}}{1190}$$

$$= 32451,310$$

$$\text{Cara mencari } x = \sum \frac{fx_1}{n}$$

$$= \frac{2673,5}{35}$$

$$= 76,39$$

Jadi cara mencari Z batas kelasnya dari masing- masing

Bk dengan rumus $Bk = \frac{Bk - \tilde{X}}{S}$ hasilnya adalah sebagai berikut:

(- 5,204), (-3,356),(-2,133),(3,420),(2,190, (1,914),(1,790).

- 6) Cara mencari 0 – Z dari angka Z (Bk) dicari dalam tabel statistic.
- 7) Mencari luas tiap interval yaitu angka baris ke- 1 (-) angka baris ke- 2, angka baris ke- 2 (-) angka baris ke- (3) dst. Kecuali untuk angka pada baris paling tengah (+) pada baris bawahnya, dan begitu pula seterusnya (-) lagi seperti langkah langkah awal tadi.
- 8) Mencari $E_i = \text{Luas tiap interval} (x) \sum n$ (Jumlah siswa)

- 9) Langkah mencari O_i = Frekwensi yaitu menghitung banyaknya nilai kelas interval antara (60-65 = 5),(66- 71= 6), (72-77= 10),(78- 83= 5),(84- 89=5),(90- 95= 4)

- 10) Yang terakhir yaitu mencari uji normalitas dengan menggunakan

chi kuadrat (χ^2) dengan rumus : $\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$ masing-

masing χ^2 mendapat nilai $\chi^2_1 = (0,042)$, $\chi^2_2 = (5658,01)$, $\chi^2_3 =$

(344065,03), $\chi^2_4 = (4890, 01)$, $\chi^2_5 = (8420,003)$, $\chi^2_6 = (3002,13)$

Tabel 4.12

Tabel standar deviasi dari post -test

Kelas Interval	Ferkwensi (F)	Nilai tengah(X_1)	F . X_1	χ^2_1	f χ^2_1
60- 65	5	62,5	312,5	3906,25	97656,25
66- 71	6	68,5	411	4692,25	168921
72- 77	10	74,5	745	5550,25	555025
78- 83	5	80,5	402,5	6480,25	162006,25
84- 89	5	86,5	432,5	7482,25	187056,25
90- 95	4	92,5	370	8556,25	136900
Jumlah	35		2673,5	36667,5	1307564,75

Keterangan hitungan

Kolom 1 : Di cari dari batas kelas

2 : Di cari nilai dari banyaknya angka antara 66– 71 dst

3 : Di cari dari nilai tengahnya, antara deretan batas kelas

4 : Di cari dari $(f) \chi^2_1$

Tabel 4.13

Daftar frekwensi observasi dan ekpetasi skor post test membaca Al-
Qur'an

Kelas interval	Batas kelas	Z batas kelas	Luas 0 – Z	Luas tiap kelas interval	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	59,5	- 5,204	0066 -				
60- 65				4930	172550	5	0,042
	65,5	-3,356	4996 -				
65- 71				162	5670	6	5658,01
	71,5	-2,133	4834 -				
72 - 77				9831	344085	10	344065,03
	77,5	3,420	9447+				
78 - 83				140	4900	5	4890,01

	83,5	2,190	4857 -				
84 - 89				138	8430	5	8420,003
	99,5	1,914	4719 -				
90 - 95				86	3010	4	3002,13
	95,5	1,790	4633 -				
	Jumlah						366035,23

Dari perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa: $X_1 \leq X_2$ sehingga H_a dapat diterima, berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas Varians

a. Menentukan hipotesis

$H_a = \delta_i = \delta_j$ = kedua sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang homogen.

$H_a = \delta_i \neq \delta_j$ = kedua sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang tidak homogen.

b. Menentukan taraf signifikansi $\alpha = 0,10$

c. Menentukan kriteria

H_a = diterima jika $f_{hitung} \leq f_{\frac{1}{2}\alpha}(x_i - x_j)$

H_0 = ditolak jika $f_{hitung} \geq f_{\frac{1}{2}} \alpha (x_i - x ;)$

d. Menghitung nilai frekuensi (f) :

$$X_1 = 30259 \quad n = 35$$

$$X_2 = 36667,5 \quad n = 35$$

$$f_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

$$= \frac{36667,5}{30259}$$

$$= 6408,5$$

e. Mencari nilai $f = f_{\frac{1}{2}} \alpha (x_i - x ;)$

$$= f_{\frac{1}{2}} \alpha (35, 35)$$

$$= f_{\frac{1}{2}, 0,10 (1225)}$$

$$= f_{0,05 (1225)} = 61, 25$$

f. Menarik kesimpulan

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa $f_{hitung} \leq \alpha (X_1, X_2) = 6408,5$

$< 61,25$, jadi H_a diterima, berarti sampel dalam penelitian berasal dari

populasi yang mempunyai varians yang homogen.

4. Uji Paired Test (Uji Data Berpasangan)

Tabel 4.14

		Sekor Ketercapaian		Di	
No	Nama	X_1	X_2	$X_1 - X_2$	$(D_i - D')'$

1	Abd. Rahman Kholilullah	70	75	-5	156,25
2	Adzana Hasfi	70	75	-5	126,25
3	Angga Windu Natanel	70	83	-13	420,25
4	Citra Vellidia Putra	60	65	-5	126,25
5	Dedy Surya Pambudi	60	60	0	56,25
6	Dewi Cahya Wati	69	75	-6	182,25
7	Dwi Yulia Sukmawati	60	62	-2	90,25
8	Elok Abqoria	75	80	-5	126,25
9	Fira Rahmawati	65	70	-5	126,25
10	Fitria Dia Ekawati	60	65	-5	126,25
11	Futih	70	70	0	56,25
12	Hanifatur Rasyidah	80	85	-5	126,25
13	Hari Agung Nur Cahyo	85	90	-5	126,25
14	Ika Parwo Negara	70	75	-5	126,25
15	Imam Sholeh	70	75	-5	126,25
16	Intan Novila Dewi	56	95	-39	2162, 25
17	Isriawan Suprilanti	70	70	0	56,25
18	K. Kusuma Wardani	60	65	-5	126,25
19	M. Nasrul Zulmi	74	80	-6	36,45
20	Nasrul Hidayat	70	75	-5	126,25
21	Nela Endi R.	65	85	-15	506,25
22	Ni putu sarah s	63	85	-22	870,25
23	Niken Putrid W.	85	90	-5	126,25
24	Nilam Purwa Seven	60	70	-10	306,25

25	Novan Dwi Mulyanto	75	86	-11	342,25
26	Nur Anisyah	70	74	-4	132,25
27	Oktavia Nur A.	65	69	-4	132,25
28	Rinda Novita C	80	84	-4	132,25
29	Risky Pramanda Sari	56	95	-39	2162, 25
30	Rizza Pratama AD. Y.	85	85	0	56,25
31	Siti Badriyah Z.	70	75	-5	126,25
32	Viviana Muyajadah	65	68	-3	110,25
33	Wisnu Ponco Nugroho	70	80	-10	306,25
34	Yohan Novita Sari	70	74	-4	132,25
35	Rusil imanda	75	75	0	56,25
	Jumlah	2138	2680	-262	10638,75

Langkah- langkah dalam menentukan paired test adalah sebagai berikut:

1. Menformulasikan hipotesis
2. Menentukan $\alpha = 5 \%$
3. Menentukan deviasi dengan rumus :

$$\bar{D} = \sum \frac{Di}{n-1} = \frac{262}{35} = 7,5$$

$$SD = \sum \frac{(Di - \bar{D})^2}{n-1} = \frac{10638,75}{35-1} = \frac{10638,75}{34} = 312,904$$

$$\text{Jadi } t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}} = \frac{7,5}{\frac{312,904}{\sqrt{35}}} = \frac{0,024}{\frac{5,92}{\sqrt{35}}} = \frac{0,024}{5,92} = 4,054$$

Setelah mengadakan perhitungan dan mengetahui t_{hitung} , maka dilanjutkan dengan criteria pengujian. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak berbeda secara signifikan. Tetapi jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, maka terdapat perbedaan secara signifikan.

4. Menentukan derajat kebebasan (db)

$$= n - 1$$

$$= 35 - 1$$

$$= 34$$

5. Menentukan taraf signifikansi $\alpha = 0,05 / 5 \%$

Ternyata dengan db atau df sebesar 34 pada taraf signifikan 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 2,042 dengan membandingkan besarnya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sebesar $4,054 > 2,042$, maka dapat diketahui t_{hitung} dari pada t_{tabel} , sehingga terdapat perbedaan yang signifikan skor antara pre test dan post test, maka disini hipotesis kerja diterima yaitu adanya efektifitas metode rote learning dalam ilmu tajwid untuk meningkatkan keberhasilan membaca Al Qur'an.

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan rote learning dalam ilmu tajwid di SMA Negeri 2 kota Mojokerto ini berhasil, karena dapat meningkatkan membaca Al- Qur'an siswa dengan baik dan benar